Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Di Era Digital

¹Nur Lutfiatul Jannah, ²Ida Rindaningsih
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: ¹lutfiatuljannah471@gmail.com, ²Rindaningsih1@umsida.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
**Pengembangan
Guru, Era Digital.**

©2024 Nur Lutfiatul
Jannah, Ida
Rindaningsih. This is
an open-access article
under the This work is
licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial-
ShareAlike 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Pada era kemajuan teknologi digital, pesatnya teknologi digital telah membawa dampak perubahan yang signifikan dalam kehidupan termasuk dunia pendidikan. Dampak dan tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi digital mendorong pendidikan untuk mengalami perubahan yang besar. Di tengah pesatnya teknologi digital guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan proses pembelajaran serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur mengenai pengembangan sumber daya manusia di era digital, dengan berbagai referensi yang diambil dari artikel jurnal dari Google Lens dan Google Scholar. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital sangat penting untuk mendukung guru dalam peningkatan keterampilan, kompetensi, dan profesionalitas dalam mengajar. Dengan pengembangan yang tepat, guru dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas Pendidikan, yang nantinya menghasilkan lulusan berkualitas dan mampu bersaing di dunia digital.

1. PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini, tentunya keberadaan teknologi digital mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu kehidupan manusia. Kemajuan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia (Sati et al., 2023). Pesatnya perkembangan teknologi digital telah memasuki di berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Namun dampak dan tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi digital mendorong pendidikan untuk mengalami perubahan yang besar karena menjadi poin utama dalam membentuk generasi mendatang (Taufik & Rindaningsih, 2024). Adanya perubahan dari era konvensional ke era informasi digital yang menghadirkan tantangan baru bagi semua profesi yang ada. Termasuk profesi guru yang

terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman (Saerang et al., 2023). Namun dengan adanya teknologi digital saat ini sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan mudah dan cepat untuk dipahami.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas atau kemampuan individu melalui perencanaan pendidikan, pelatihan, dan pengelolaan tenaga kerja guna mencapai hasil yang maksimal (Mukhlison Effendi, 2021). Di tengah pesatnya teknologi digital guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru akan berhasil apabila didukung oleh pendidikan yang berkualitas serta penerapan dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi (Rohman & Hidayah, 2022).

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru menjadi sangat penting dalam konteks ini. Sistem pendidikan di Indonesia, peran guru adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, terdapat tuntutan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan efektif dan tetap mengikuti perkembangan zaman (Saerang et al., 2023). Namun pada kenyataannya masih ada guru memilih menggunakan metode pengajaran konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Alasannya karena dianggap perkembangan teknologi ini justru mempersulit mereka. Permasalahan yang seperti ini menjadi tantangan bagi guru dalam menghadapi kemajuan teknologi di era digital saat ini. Dalam era digital ini, guru perlu menguasai kemampuan untuk memahami serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas. Maka guru harus mempunyai empat kompetensi harus dimiliki yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Zahara Salma et al., 2024). Peningkatan keterampilan menjadi sangat penting dalam pendidikan di era digital. Bukan hanya keterampilan teknologi, keterampilan sosial juga perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan emosional siswa. Maka guru perlu melakukan pelatihan atau workshop terkait keterampilan komunikasi dan keterampilan teknologi untuk pengelolaan pembelajaran sesuai dengan era digital. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk mendorong perkembangan guru menjadi sumber daya manusia yang profesional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital sangat penting untuk mendukung guru dalam meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan profesionalitas dalam mengajar. Peningkatan keterampilan guru akan berhasil apabila didukung oleh pendidikan yang berkualitas serta penerapan dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian potensi guru yang menggunakan metode konvensional menjadi berkurang dan beradaptasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan telaah literatur terkait pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan keterampilan teknologi dan dapat mengidentifikasi kompetensi bagi guru di era digital. Dengan demikian, peningkatan keterampilan guru dapat menjaga kualitas sekolah. Semua artikel ilmiah yang disitasi bersumber dari google lens dan google scholar.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kajian literature terkait pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital. Kajian literature yang dibutuhkan pada penelitian ini membutuhkan sumber referensi dari artikel ilmiah yang disitasi bersumber dari google lens dan google scholar. Berdasarkan pada metode literatur ini, analisis akan dilakukan untuk menghasilkan Kesimpulan. Diharapkan dari

kesimpulan tersebut dapat meningkatkan efektifitas dalam pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital saat ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru. Pesatnya perkembangan teknologi digital telah memasuki di berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Namun dampak dan tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi digital mendorong pendidikan untuk mengalami perubahan yang besar karena menjadi poin utama dalam membentuk generasi mendatang (Taufik & Rindaningsih, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan salah satu unsur utama dalam dunia pendidikan, yang harus selalu mengupgrade kemampuan dan kompetensinya agar dapat siap dalam menghadapi tantangan yang ada (Andi Sadriani et al., 2023).

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas atau kemampuan individu melalui perencanaan pendidikan, pelatihan, dan pengelolaan tenaga kerja guna mencapai hasil yang maksimal (Mukhlison Effendi, 2021). Guru sebagai sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan bimbingan dan arahan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan (Mubarak, 2021). Peningkatan kualitas guru seharusnya menjadi prioritas utama, baik dalam penetapan kebijakan maupun dalam pelaksanaannya (Monalisa et al., 2023). Maka pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru menjadi sangat penting dalam konteks ini.

Dalam menghadapi perubahan zaman yang berlangsung dengan sangat cepat, terutama di bidang pendidikan, diperlukan sumber daya manusia (SDM) atau guru yang mampu merespons setiap perubahan. Guru dituntut untuk belajar dengan cepat dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Selain itu, penting bagi guru untuk memiliki keterampilan inovatif guna menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang ada. Oleh karena itu guru perlu memiliki dan terus mengembangkan kompetensinya (Radinal, 2021). Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, menuntut guru untuk bisa memanfaatkan dan menguasai teknologi, dengan mendesain materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Seperti kemampuan penggunaan perangkat lunak pembelajaran, platform daring, serta alat digital lainnya untuk mendukung proses pembelajaran. Contohnya yaitu pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan aplikasi kolaborasi seperti google classroom. Untuk mengoptimalkan manfaat dari teknologi digital ini, sangat penting bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pelatihan untuk bisa memanfaatkan dan menerapkan teknologi digital supaya sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Taufik & Rindaningsih, 2024).

Tantangan dalam bidang pendidikan di era digital saat ini, tidak lagi terfokus pada isu-isu klasik seperti pemerataan dan pemenuhan akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Permasalahan yang dihadapi saat ini lebih berkaitan dengan kualitas lulusan dan kompetensi guru yang mampu bersaing serta beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk terlebih dahulu menguasai teknologi digital sebelum peserta didik (Rambe, 2024). Namun pada kenyataannya, guru masih ada yang memilih menggunakan metode konvensional daripada memanfaatkan teknologi digital. Alasannya karena teknologi digital dianggap ribet dan kurang bisa menguasai teknologi tersebut. Maka guru yang kurang memahami teknologi digital akan diberikan pemahaman melalui pelatihan dan workshop.

Adanya pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan guru selalu up to date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Program pelatihan yang terstruktur dapat membantu guru mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan cepat dunia digital. Adapun kompetensi teknologi yang harus di miliki guru sebagai berikut:

1. Literasi digital: guru harus mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan prinsip dasar teknologi informasi, termasuk internet, komputer, dan aspek keamanan data.
2. Penguasaan alat dan aplikasi: guru perlu menguasai penggunaan berbagai alat dan aplikasi teknologi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti platform pembelajaran daring, perangkat lunak, dan alat kolaborasi digital.
3. Pengembangan konten digital: guru harus menguasai keterampilan untuk menghasilkan konten digital yang sesuai dan menarik, seperti video edukasi, presentasi, e-book, atau bahan ajar lainnya (Zahara Salma et al., 2024).

Namun tidak hanya kompetensi teknologi yang perlu dimiliki guru, guru juga diwajibkan untuk memiliki empat kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Pada dasarnya keempat kompetensi tersebut merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh guru.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan, ditingkatkan, dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Setiap zaman memiliki kebutuhan sumber daya manusia yang berbeda, sehingga saat ini guru harus siap menghadapi tantangan pada era digital ini (Radinal, 2021). Pengembangan keterampilan dan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi digital dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, peningkatan keterampilan dan kompetensi guru dapat berpotensi untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan berkualitas.

Program pengembangan guru melalui pelatihan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan guru. Pelatihan yang diikuti oleh guru dapat menghasilkan output berkualitas. Partisipasi guru dalam pelatihan memiliki dampak yang signifikan terhadap Tingkat kepuasan kerja serta hasil yang dicapai oleh lembaga pendidikan. Program pelatihan yang terencana dengan baik dapat mendukung pengembangan karir guru. Upaya pengembangan karir yang dilakukan oleh lembaga pendidikan berpotensi meningkatkan kinerja guru, sehingga tingkat kepuasan kerja mereka akan meningkat (Suryani et al., 2023). Pada dasarnya keterampilan atau kompetensi harus dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi zaman. Oleh karena itu kompetensi yang dibutuhkan yaitu kompetensi yang menunjang kinerja guru, supaya peran dan tugas guru tidak diakusisi oleh perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, pengembangan guru dilakukan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru supaya menjadi lebih relevan dengan sesuai kebutuhan zaman. Selain itu, guru yang kompeten diharapkan dapat memberi bekal kepada siswa terkait teknologi dan pengetahuan dengan menanamkan sikap kreatif dan inovatif. Tujuannya yaitu agar siswa mempunyai bekal dalam hal pengetahuan dan keterampilan pada masa mendatang. Maka pengembangan guru sangat penting untuk menjadikan lulusan serta lembaga sekolah yang berkualitas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital memiliki peranan yang sangat penting. Dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat kemajuanteknologi, para

guru diharuskan untuk menguasai kompetensi yang relevan, seperti literasi digital serta pemahaman terhadap alat dan aplikasi teknologi. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan agar guru tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang Pendidikan dan teknologi. Dengan meningkatkan keterampilan dan kompetensi, guru dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan Pendidikan yang berkualitas kepada siswa, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Pengembangan guru yang efektif akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan pendidikan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis* 62, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Monalisa, M., Madihah, H., & Jarkawi, J. (2023). Manajemen Pengembangan Sdm Untuk Meningkatkan Mutu Daya Saing Sekolah Di Sdn Ulu Benteng 2 Kecamatan Marabahan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1889–1899. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1230>
- Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarak Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>
- Mukhlison Effendi. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Radinal, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi. *Jurnal An-Nur*, 1(1), 9–22.
- Rambe, K. F. (2024). Strategi Manajemen Pendidik Di Era Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sman 1. *Multatuli: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1–21.
- Rohman, J., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8, 201–2018.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Sati, L., Jaelani, W. R., & Herlambang, Y. T. (2023). Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Filosofis. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Suryani, Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>
- Taufik, I., & Rindaningsih, I. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Management of Education: Jurnal ...*, 10(1). <https://jurnal.uin->

antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/12037%0Ahttps://jurnal.uin-
antasari.ac.id/index.php/moe/article/download/12037/4029

Zahara Salma, Mutiah Nasution, & M. Ardiansyah Panjaitan. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1), 180–190. <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.200>